



MERTI KAMPUNG BUDAYA BANGUNREJO Antusias, Atraksi Seni Menjaga Tradisi



KR-Istimewa

Atraksi seni dalam merti kampung budaya Bangunrejo.

YOGYA (KR) - Warga di RW 13 Kampung Bangunrejo Kricak Tegalrejo antusias menggelar berbagai atraksi seni, Minggu (19/6). Upaya untuk menjaga tradisi tersebut dibalut dalam merti kampung budaya Bangunrejo dengan swadaya warga setempat.

Setiap RT di Kampung Bangunrejo pun menampilkan atraksi seninya masing-masing. Anak-anak hingga orangtua turut tumpah ruah menyaksikan kegiatan. Hal ini lantaran selama dua tahun lebih mereka tidak bisa menggelar atraksi yang melibatkan banyak massa akibat pandemi Covid-19. "Warga kami sudah dua tahun tidak bisa menggelar merti kampung. Makanya tahun ini setelah PPKM Level 1, warga antusias dengan urunan. Karena ini su-

dah menjadi tradisi bagi warga kami," jelas Ketua RW 13 Bangunrejo Haryanto, saat ditemui wartawan di sela merti kampung.

Berbagai atraksi seni yang dipertunjukkan warga Bangunrejo pun beragam. Mulai jathilan, bregada, tari, macapat hingga aneka gunungan. Simbol utama dalam merti kampung atau kirab budaya tersebut ialah gunungan yang diperebutkan warga usai dikirab. Ajang tersebut sekaligus untuk meresmikan Sanggar Budaya Bangun Roso dan diakhiri penebaran benih ikan di Kali Winongo. Sehingga selain pelestarian budaya juga dimaknai dengan pelestarian lingkungan.

Haryanto berharap, geliat kampung budaya tersebut bisa memperoleh perhatian serius dari pemerintah. Saat

ini Kricak memang sudah dicanangkan sebagai kelurahan budaya, akan tetapi hal itu belum efektif dalam mendorong Bangunrejo sebagai destinasi wisata. "Antusiasme masyarakat membuktikan kecintaannya terhadap pelestarian tradisi. Kearifan lokal yang telah terbangun dengan baik ini semoga mendapat perhatian lebih dari pemerintah," harapnya.

Dirinya pun optimis jika mampu masuk dalam agenda wisata maka masyarakat akan semakin antusias. Hal ini karena terbuka harapan untuk meningkatkan kesejahteraan warga di kampungnya.

Sementara Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi, turut mendukung agar kreativitas seni dari warga Kampung Bangunrejo harus dikembangkan dan didukung lebih menarik. Terutama agar kesenian tradisi di kampung-kampung yang ada di Kota Yogya ke depan bisa didorong menjadi destinasi wisata. "Ini sangat menarik untuk dikembangkan lebih luas lagi ke manfaatannya. Tak hanya dinikmati masyarakat saja tapi sebagai destinasi wisata saya kira sangat menarik," jelasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005